

## **KOMPETENSI PROFESIONALISME**

**Indah Nadapdap**

Institut Agama Kristen Negeri, Tarutung

**Dorlan Naibaho**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Agama Kristen

Negeri Tarutung (IAKN)

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

### **Abstract**

The research method used is a reference-based literature or library study that is relevant to the topic of the problem and of course varies. Every job requires professionalism, including the profession of a teacher, whose daily work involves handling the future of the nation's children with different characteristics. The role that the instructor plays in the learning process is very important. Teachers play a role in improving the quality of education and learning by acting as demonstrators, classroom administrators, mediators and facilitators, evaluators, and others. Professional teachers are important because they will be able to improve the learning process to produce qualities that correspond to their professionalism. Professional teacher competence also requires expertise that is truly owned by a professional teacher. A Christian religious educator must also have a good personality so that he can be an example for his students as to imitate Jesus Christ. As educators of Christianity, what is taught must be centered on the Bible which is the basis of the material in learning.

Keywords: Competency Development, Teacher Professionalism, Christian education

### **Abstrak**

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka atau perpustakaan berbasis referensi yang relevan dengan topik permasalahan yang ada dan tentu saja berbeda-beda. Setiap pekerjaan membutuhkan profesionalisme, termasuk profesi guru, yang pekerjaan sehari-harinya melibatkan penanganan masa depan anak bangsa dengan karakteristik berbeda-beda. Peran yang dimainkan pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan bertindak sebagai demonstran, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, evaluator, dan lain-lain. Guru profesional penting karena mereka akan mampu meningkatkan proses pembelajaran untuk menghasilkan kualitas yang sesuai dengan profesionalismenya. Kompetensi profesional guru juga membutuhkan keahlian yang benar-benar yang dimiliki oleh seorang guru profesional. Seorang pendidik Agama Kristen juga haruslah memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi para

peserta didiknya sebagaimana meneladani Yesus Kristus. Sebagai pendidik Agama Kristen yang diajarkan berpusat pada Alkitab yang menjadi dasar materi dalam pembelajaran. Kata kunci: Pengembangan Kompetensi, Profesionalisme Guru, Pendidikan Agama Kristen.

## PENDAHULUAN

Guru adalah seorang figur sebagai pemimpin, sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru sebagai professional. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Istilah professional merujuk pada dua hal, yaitu:

- a. Merujuk pada penampilan atau *performance* atau kinerja seseorang yang sesuai dengan tuntutan profesinya. “Pekerjaan itu dilaksanakan secara professional”
- b. Merujuk pada orang yang melakukan pekerjaan itu. “Dia seorang professional”

Keputusan professional guru, profesi guru mempunyai dimensi yang sangat luas dan dalam, mulai dari pemahaman secara mendalam tentang wawasan yang mendasari pergaulan pendidikan antara guru dan peserta didik, penguasaan materi pembelajaran sampai kepada pemahaman tentang latar keadaan atau dalam lingkungan apa tindakan pendidikan itu harus dilakukan. Dengan kata lain, seorang guru professional harus secara tepat menggunakan pertimbangan professional dalam bertindak dan menjawab tantangan masalah yang dialami dalam tugasnya.

Tugas guru tidak hanya suatu profesi tetapi juga suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan IPTEK, antara lain:

- Mendidik, berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup kepada anak didik. Guru harus mengetahui serta memahami nilai nilai moral dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut.
- Mengajar, berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.

## **Pengertian Kompetensi.**

Secara umum kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Menurut Nurhadi (2004:65) Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual. Keputusan Mendiknas No. 232/U/202 dan No. 045/U/202 juga mengatakan bahwa kompetensi diartikan sebagai perangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

## **Pengertian Profesional**

Berbicara tentang profesional maka akan terlebih dahulu dikaji tentang kata profesi Menurut Syaifudin (2009:6), profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya, artinya ia tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak dilatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu. Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal antara lain:

- Memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai
- Memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya
- Mempunyai jiwa kreatif dan produktif
- Mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya
- dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dll.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan maksimal.

Guru yang memiliki profesional memiliki ciri ciri antara lain:

- a. Memiliki kemampuan sebagai ahli dalam bidang mendidik dan mengajar
- b. Memiliki rasa tanggungjawab yaitu mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap tugasnya
- c. Memiliki rasa kesejawatan dan menghayati tugasnya sebagai karier hidup serta menjunjung tinggi jabatan guru.

Oemar Hamalik dalam bukunya proses Belajar Mengajar (2013:118), mengatakan bahwa guru professional harus memiliki persyaratan yang meliputi:

- a. Memiliki bakat sebagai guru
- b. Memiliki keahlian sebagai guru
- c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi
- d. Memiliki mental yang sehat
- e. Berbadan sehat
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g. Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

### **Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran atau bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru yang meyakinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.

### **Tanggungjawab Profesional Seorang Guru**

Guru professional adalah guru yang memiliki komponen tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan. Guru professional senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar. Sedangkan profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Guru professional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi. Mengacu pada pemahaman ini, maka dapat

disimpulkan bahwa guru professional adalah pengajar dan pendidik yang melaksanakan tugas menhajar dan mendidik dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi.

Guru professional hendaknya memiliki empat kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Oleh karena itu, selain terampil mengajar seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

### **Profesionalisme Guru PAK**

Istilah profesionalisme menunjuk kepada derajat penampilan atau *performance* seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau profesi. Profesionalisme adalah orang yang hidup dengan cara mempraktikkan keterampilan yang menjalankan profesi atau pekerjaannya sesuai dengan keahliannya. Profesionalisme guru PAK adalah guru PAK yang melakukan tugasnya dibidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung. Ciri PAK artinya antara lain:

- a. Memiliki sejumlah kompetensi guru PAK artinya guru PAK harus memiliki sejumlah kompetensi sebagaimana yang disebutkan dalam uraian mengenai kompetensi guru PAK
- b. Kesidiplinan menjadi indikator penting bagi profesionalitas seorang pengajar terutama disiplin waktu
- c. Mampu menggunakan berbagai wacana dalam rangka mengembangkan visi dan kemampuan mengajar.
- d. Mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya, maupun seminar yang membahas mengenai berbagai fenomena dalam dunia pendidikan serta PAK.

### **Kompetensi Dasar Guru Menurut Para Ahli**

Kompetensi menurut Daryanto adalah kemampuan dan kecakapan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan baik. Secara lebih rinci menjelaskan tentang kompetensi personal seorang guru salah satunya adalah tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, seperti membimbing peserta didik yang

mengalami permasalahan. Maka jika dilihat dari kompetensi personal tersebut maka seorang guru harus ikut bagian dalam proses pengelolaan manajemen kesiswaan. Berdasarkan standar kompetensi ini, seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi professional, yaitu kecakapan seorang guru dalam mengimplementasikan hal hal yang terkait dengan profesionalisme yang terlihat dalam kemampuannya mengembangkan tanggungjawab, melaksanakan peran dengan baik, berusaha mencapai tujuan pendidikan, dan melaksanakan perannya dalam pembelajaran di kelas.
- b. Kompetensi pedagogik yaitu menguasai dan memahami karakter serta mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar siswa. Guru juga harus mampu mengembangkan kurikulum sehingga mampu membuat rancangan pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan teknologi dan informasi untuk kepentingan pendidikan
- c. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, orangtua siswa, rekan seprofesi, dan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung
- d. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan menajadi teladan akan sikap sikap positif.

Secara umum, ada tiga tugas guru sebagai profesi. Yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melatih berarti mengembangkan keterampilan keterampilan untuk kehidupan siswa. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab ini seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.

### **Kompetensi Dasar Guru PAK**

Guru PAK sebagai bagian dari profesi pendidik harus memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, sosial, dan kompetensi spiritual. Mengingat bahwa spiritual tersebut senantiasa melingkupi dan melengkapi pada setiap komponen yang menunjang profesi guru PAK. Menurut Bilandina Non, Serrano (2005), dengan mengacu pada karakter dan integritas guru PAK, dapat dirumuskan kompetensi guru PAK sebagai berikut:

1. Mampu memahami isi Alkitab menurut tuntutan guru PAK tidak menafsir Alkitab menurut tuntutan kepentingan tertentu tetapi dengan mempertimbangkan latar belakang teks dan konteks.
2. Menguasai bahan ajar
3. Menguasai bahan pengayaan/penunjang PAK
4. Mampu menggunakan beragam media dan sumber belajar dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar.
5. Menguasai prinsip-prinsip pendidikan.

### **Tujuan dan Manfaat Standar Kompetensi Guru PAK**

Standar kompetensi Guru PAK bertujuan untuk memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru PAK untuk mendapatkan jaminan kualitas guru PAK dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tujuannya juga sebagai jaminan dikuasainya tingkat kompetensi minimal oleh guru PAK sehingga yang bersangkutan dapat melakukan tugasnya secara profesional, dapat dibina secara efektif dan efisien serta dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran, dengan sebaik-baiknya sesuai dengan bidang tugasnya. Tujuan lain yakni guru PAK dapat memenuhi dan memahami kriteria dari kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepemimpinan sehingga dapat melakukan tugas pelayanannya dengan profesional baik secara internal maupun eksternal dalam proses pembelajaran. Standar kompetensi PAK bermanfaat untuk:

- a. Menjadi tolak ukur semua pihak yang berkepentingan dibidang PAK dalam rangka pembinaan, peningkatan kualitas, dan penjenjangan karir guru PAK
- b. Meningkatkan kinerja guru PAK dalam bentuk kreativitas, inovasi, keterampilan, kemandirian dan tanggungjawab sesuai dengan jabatan profesinya.
- c. Mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensional dengan semua peserta didik
- d. Mampu memenuhi kriteria administrative, akademis, kepribadaian, dan spiritual yang baik
- e. Meningkatkan paham bahwa guru PAK merupakan pelayan Tuhan yang paham dan sesuai dengan pandangan Alkitab

- f. Meningkatkan kinerja sebagai agen pembelajaran, dengan memiliki pengetahuan yang luas serta kewenangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

## **REFERENSI**

- Bilandina Non, Serrano. 2009. Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen. Bandung: Bina Media Informasi.
- Daryanto. 2010. Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya
- Hamalik, O. 2008. Belajar dan Teori Belajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Keputusan Mendiknas No. 232/U/202 dan No. 045/U/202
- Nurhadi. 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dala, KBK. Malang: UM Press
- Syaifudin. 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta CV
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen